



Tiap Tahun Tingkat Kesulitan Ditambah

Kontes Robotik Taman Pintar Mulai Menasional

JOGJA - Kontes robotik milik Taman Pintar (Tampin) Jogja mulai menasional. Kontes khusus pelajar bernama Kontes Robot Pintar Yogyakarta (KRPY) itu mampu menarik peserta dari berbagai daerah di Indonesia. Di antaranya, Bekasi, Jakarta, dan daerah lain mengirimkan tim untuk KRPY ke-9.

Dalam kontes kali ini, tingkat kesulitannya

ditambah. "Rintanganya makin sulit, misalnya garis yang dilewati robot lebih panjang dan bercabang," ujar Kepala Seksi Pengembangan Keprograman Taman Pintar Krismono Adjie kemarin (22/10).

Menurutnya, tiap tahun ada tambahan tantangan yang harus ditaklukkan para peserta. Kepala Kantor Taman Pintar Jogja Yunianto Dwisutono menjelaskan, kontes yang berlangsung sejak kemarin (22/10) sampai hari ini (23/10), rutin digelar tiap tahun »

» Baca **Tiap...** Hal 7



Rintanganya makin sulit, misalnya garis yang dilewati robot lebih panjang dan bercabang."

KRISMONO ADJIE

Kepala Seksi Pengembangan Keprograman Taman Pintar

Lombakan Lima Kategori, Diikuti 212 Tim

■ TIAP...

Sambungan dari hal 1

Diharapkan ke depan KRPY bisa menjadi salah satu even nasional.

"Bahkan dunia. Saat ini saja sudah ada 212 tim dari berbagai daerah yang mengikuti. Target kami bisa berkembang. Gaungnya bisa sampai luar," jelas Yuni, sapaan Yunianto, kemarin (22/10).

Ia menegaskan, pemenang dari KRPY tak hanya mendapatkan penghargaan. Untuk pemenang, pihaknya akan mengirimkan peserta itu ke even yang lebih besar. "Ini kan memang ajang yang bisa dibilang bergengsi," katanya.

Penyelenggaraan KRPY mengambil tempat di Phytogoras Hall, Gedung Kotak lantai 1 Taman Pintar. Antusiasme pelajar dalam

mengikuti KRPY sangat terasa dengan meningkatnya jumlah peserta tahun ini sebanyak 212 tim (1 tim terdiri atas 3 siswa dan 1 guru pembimbing), dari peserta tahun lalu yang berjumlah 211 tim.

Untuk KRPY tahun ini melombakan lima kategori. Kategori A atau Senior melombakan robot beroda peniti garis atau line follower. Kategori ini diikuti 80 tim SMA sederajat.

Kategori kedua, untuk junior diikuti 43 tim, mempertandingkan robot beroda penjejak cahaya (Light Surveillance Robot). Robot ini juga bisa berfungsi sebagai pemadam api dengan konstruksi manual tanpa mikrokontroler. Ini khusus bagi peserta pelajar SMP sederajat.

Kategori C (Expert), diikuti 20 tim dan melombakan robot

beroda peniti garis (Line Follower Robot). Konstruksi menggunakan mikrokontroler yang diprogram untuk menyusuri labirin (maze) dengan beberapa tantangan di dalamnya untuk pelajar SMA/SMK sederajat. Kategori ini juga dibuka bagi pelajar SMP sederajat, dengan syarat telah terdaftar menjadi peserta di Kategori B junior).

Kategori D, umum diikuti 28 tim, menandingkan robot beroda kendali cahaya dengan sistem saling dorong antar robot hingga keluar arena. Pada tahun ini, Kategori D juga membuka peluang bagi pelajar SD atau sederajat untuk mengikutinya, di luar aturan peserta tahun lalu, pelajar SMP dan SMA/K atau sederajat.

Terakhir, kategori E, untuk pelajar D, diikuti 41 tim. Ini me-

nandingkan robot yang diperintah melalui sebuah pengendali jarak jauh untuk mengumpulkan bola ping-pong bertanda yang sesuai dengan soal perhitungan tertentu.

Kepala Seksi Pengembangan Keprograman Krismono Adji menjelaskan, selain kontes, peserta juga mendapatkan pelatihan Robotik 8 Agustus-18 Oktober 2016. Kemudian uji lintasan dilakukan 19 Oktober-20 Oktober. Terakhir, robot hasil karya peserta dipresentasikan di hadapan dewan juri pada 20 Oktober 2016 dan kemudian diwajibkan untuk karantina paling lambat 21 Oktober 2016 pukul 16.00.

"Semoga ke depan akan lebih banyak lagi. Sehingga bisa menjadi inspirasi bagi anak muda maupun penggerak ekonomi," jelas Yuni. (eri/pralaz/nm)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005